

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami dan fisiologis. Selama pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari bulan ke bulan diperlukan kemampuan seorang ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan – perubahan yang terjadi pada fisik dan mentalnya. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon progesteron dan hormon estrogen yakni hormon kewanitaian yang ada di dalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan (Mandriwati 2012, h.3).

Berdasarkan RISKESDAS tahun 2013, terdapat 37,1% ibu hamil anemia, yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan 36,4% dan di desa 37,8% (Kemenkes RI 2013, h.256). Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumberdaya manusia. Anemia kehamilan disebut “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itu anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan (Manuaba 2010, h.237).

Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin kurang dari 11 gr% selama masa kehamilan pada trimester I dan

trimester III dan kurang dari 10 gr% pada trimester II (Proverawati 2009, h.6). Anemia merupakan salah satu resiko yang dapat meningkatkan resiko komplikasi berupa perdarahan yang merupakan penyebab terbesar kematian ibu (Manuaba 2010, h.237).

Resiko anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum dan ketuban pecah dini (KPD), perlu di berikan asuhan ANC Terpadu untuk ibu hamil, sehingga dapat mengurangi resiko anemia pada kehamilan.

Asuhan persalinan secara umum bertujuan untuk mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melakukan berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi maksimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Hidayat dan Sujiati 2010, h.2). Oleh sebab itu diperlukan asuhan persalinan yang bersih dan aman serta mencegah terjadinya komplikasi selama persalinan dan pasca persalinan. Pada prinsipnya penolong persalinan, harus memperhatikan beberapa hal yaitu : pencegahan infeksi, metode pertolongan persalinan yang sesuai standar dan merujuk kasus yang memerlukan tingkat pelayanan yang lebih tinggi (Dinkes-RI 2016, h.98).

Tahapan yang dilakukan ibu setelah persalinan yaitu masa nifas. Masa nifas merupakan salah satu bagian penting dari proses kelahiran karena merupakan proses memasuki peran baru sebagai seorang ibu. Fase ini merupakan fase khusus dalam kehidupan ibu serta bayi yang ditandai dengan

perubahan emosional, perubahan fisik secara dramatis, hubungan keluarga dan aturan serta penyesuaian terhadap aturan yang baru (Saifuddin 2009, h.357).

Tidak hanya persalinan dan nifas, bidan juga harus memantau keadaan bayi baru lahir. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai 42 minggu, dengan berat badan 2500-4000 gram, nilai APGAR > 7 dan tanpa cacat bawaan (Rukiyah dan Yulianti 2013, h. 2). Setiap bayi baru lahir biasanya diberikan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan pada neonatus.

Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2016, dari seluruh ibu hamil sebanyak 15306, ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 3,8 %. Puskesmas Kedungwuni I merupakan salah satu Puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dengan sasaran ibu hamil tahun 2016 berjumlah 856, ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 1,3 % (Dinkes Kab Pekalongan 2016).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah asuhan kebidanan yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dengan Anemia Sedang Saat Kehamilan di Desa Paesan Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I tahun 2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif yang dilakukan pada

Ny. M dengan Anemia Sedang saat Kehamilan di Desa Paesan Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 ?”.

C. Ruang Lingkup

Sebagai batasan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis membatasi pembahasan “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dengan Anemia Sedang saat Kehamilan di Desa Paesan Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2017”.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka penulis akan menjelaskan pengertian tentang judul dalam Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan yang penulis angkat ini, yaitu :

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan kepada Ny. M dan memberikan informasi sesuai kebutuhan klien dalam masalah kesehatan selama hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

2. Kehamilan dengan Anemia Sedang

Adalah kadar hemoglobin 7 – 8 gr% dan dapat menyebabkan komplikasi pada ibu dan janin.

3. Desa Paesan Tengah

Adalah salah satu desa yang terletak di Paesan Tengah Kabupaten Pekalongan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I.

4. Puskesmas Kedungwuni I

Adalah tempat pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang berada di Wilayah Kedungwuni I, Kabupaten Pekalongan.

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Dengan Anemia Sedang Saat Kehamilan di Desa Paesan Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. M dengan anemia sedang di Desa Paesan Tengah Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2017.
- b. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. M di Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2017.
- c. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. M di Desa Paesan Tengah Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2017.

- d. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada bayi dan neonatus Ny. M di Desa Paesan Tengah Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2017.

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan anemia sedang, bersalin, nifas, bayi dan neonatus untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan tersebut.

2. Bagi Institusi

Menambah bahan referensi untuk meningkatkan wawasan berkaitan dengan bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dengan anemia sedang saat kehamilan di desa paesan tengah wilayah kerja puskesmas kedungwuni I tahun 2017.

3. Bagi Lahan Praktik

Menambah referensi bagi lahan praktik dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dengan anemia sedang saat kehamilan di desa paesan tengah wilayah kerja puskesmas kedungwuni I tahun 2017.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Adalah perbincangan terarah tatap muka dalam pertanyaan yang dianjurkan mengarah pada data yang relevan pada pasien (Romauli 2011, h.162).

Penulis mengumpulkan data dengan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka secara langsung kepada Ny. M untuk mendapatkan keterangan atau informasi kebenaran data.

2. Observasi

Adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap unsur yang nampak pada objek yang diamati (Romauli 2011, h.162).

Penulis mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung kepada Ny. M dan By. Ny. M dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama selain telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

3. Pemeriksaan Fisik

Adalah proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data objektif dan dilakukan secara langsung terhadap Ny. M.

Pemeriksaan Fisik meliputi :

a. Inspeksi

Adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam pemeriksaan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan pasien (Romauli, 2011, h. 173-174).

Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat atau memandang kondisi fisik keadaan Ny. M seperti pemeriksaan wajah, mata, hidung, telinga, leher, dada, punggung, abdomen, dan ekstermitas.

b. Palpasi

Adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba. Tujuannya untuk mengetahui adanya kelainan, mengetahui perkembangan kehamilan (Romauli, 2011, h.175).

Penulis mengumpulkan data untuk mengetahui keadaan Ny. M dengan cara meraba yaitu melakukan palpasi Leopold untuk mengetahui keadaan Ny. M dengan cara meraba yaitu melakukan palpasi Leopold untuk mengetahui TFU pada masa kehamilan atau nifas, posisi janin dan ada tidaknya kelainan pada payudara.

c. Perkusi

Adalah mendengarkan suara di dalam tubuh, terutama untuk memastikan kondisi organ dalam thoraks atau abdomen serta untuk mendeteksi kehamilan dapat dilakukan dengan telinga tanpa alat bantu (Dorlan 2012, h.120).

Penulis melakukan pemeriksaan perkusi untuk memastikan adanya reflek patella pada Ny. M dengan cara melakukan pengetukan pada daerah patella Ny. M.

d. Auskultasi

Perbuatan mengetuk sesuatu dengan ketukan pendek dan tajam sebagai cara untuk mengetahui keadaan yang ada di dalamnya berdasarkan suara ketukan yang terdengar auscultory perkusi yang dihasilkan oleh perkusi. Immediate perkusi berupa pukulan langsung ke permukaan tubuh. Mediate perkusi dengan menggunakan pleximeter palpatory kombinasi

palpasi dan perkusi, lebih untuk memeriksa impresi taktil disbanding auditorik (Dorlan 2011,h.823).

Penulis pemeriksaan terhadap Ny. M dengan cara mendengarkan terutama untuk memastikan kondisi organ dalam toraks dan abdomen pada By. Ny. M menggunakan stetoskop.

4. Pemeriksaan Laboratorium

a. Pemeriksaan *Hemoglobin*

Pemeriksaan *hemoglobin* adalah suatu substansi protein dalam sel - sel darah merah yang terdiri dari zat besi yang merupakan pembawa O_2 (Romaui 2011, h.187).

Penulis memeriksa kadar hemoglobin Ny. M dengan menggunakan metode sahli. Pemeriksaan hemoglobin dilakukan untuk mendeteksi faktor resiko kehamilan yang terjadi misal anemia. Selama kehamilan Ny. M dilakukan pemeriksaan Hb.

b. Pemeriksaan *Urine*

1) Pemeriksaan Albumin

Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya *albumin* dalam *urine* dan mengetahui apakah ibu menderita preeklamsia atau tidak (Romaui, 2011, h.177).

Penulis melakukan pemeriksaan urin Ny. M untuk mengetahui ada tidaknya protein dan kadar protein dengan menggunakan metode asam asetat.

2) Pemeriksaan *Reduksi*

Untuk mengetahui kadar *glukosa* dalam *urin*, dilakukan pada waktu kunjungan pertama kehamilan (Romauli 2011, h.177).

Penulis melakukan pemeriksaan urin Ny. M untuk mengetahui kadar gula dalam urin Ny. M dengan menggunakan reagen benedict.

5. Studi Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumentasi asli. Dokumentasi asli tersebut dapat berupa buku KIA. (Hidayat dan Sujiati 2009, h. 88).

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami Laporan Tugas Akhir asuhan kebidanan ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran mengenai permasalahan yang akan dikupas, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi tinjauan teori tentang konsep dasar medis meliputi anemia dalam kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus, konsep asuhan manajemen kebidanan, pendokumentasian, dasar hukum kebidanan, standar pelayanan kebidanan dan kompetensi bidan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dengan anemia sedang saat kehamilan di Desa Paesan Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan yang dilakukan oleh penulis, yang ditulis dengan metode SOAP.

BAB IV PEMBAHASAN

Menganalisa hasil asuhan kebidanan yang diberikan dengan praktik yang ada di lapangan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan dan saran yang berkaitan dengan tujuan penulisan dan kesenjangan antara teori dan praktik lapangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN